

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Industri Kayu Olahan di Kota Langsa

Sari Wulandari, Wika Lutfiah Sakinah, Silvia anjani Nst, Putri Hermayani, Ima Tri Wardani,
Ilham Wahyudi, Imam Alfariqi

Email: imatriwardani485@gmail.com.

Abstrak

Industri pengolahan kayu ialah industri yang tergolong padat karya dimana didalam industri ini tidak harus memiliki keahlian khusus para pekerjanya. tidak memerlukan jenjang pendidikan yang tinggi, dan bahkan teknologi yang digunakan cenderung sederhana. Di kota langsa sendiri terdapat beberapa industri kayu, hal inilah yang menjadi dasar tujuan peneliti untuk meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi tenaga kerja industri kayu olahan. Dengan menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti langsung melakukan wawancara dan observasi di lapangan serta mengamati langsung untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hasil dari penelitian ini dimana faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja industri kayu olahan ialah permintaan pasar yang kemudian para tenaga kerja akan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Kata Kunci : Pendapatan, Permintaan Pasar, Tenaga Kerja, Kota Langsa.

Abstract

PENDAHULUAN

Industri pengolahan adalah sebuah kegiatan ekonomi yang melakukan sebuah kegiatan mengubah bahan dasar baku menjadi barang jadi atau barang yang kurang bernilai menjadi barang yang mempunyai nilai. Sedangkan Industri pengelolaan kayu ialah seperti namanya sebuah industri yang bergerak di bidang kayu yang mengelola bahan kayu menjadi kayu gergajian pulp dan kayu lapis. Industri ini memerlukan pasokan kayu bulat sebagai bahan baku utama dalam berjalannya industri ini.

Fungsi sektor industri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berupa output sektor industri atau PDRB Sektor industri tidak terlepas dari adanya fungsi investasi dan tenaga kerja. Investasi yang dilakukan adalah investasi langsung berupa investasi yang dilakukan adalah investasi langsung berupa investasi asing (penanaman modal asing) dan

investasi domestik (penanaman modal dalam negeri). Investasi langsung banyak mengurangi penduduk yang belum dapat bekerja dan investasi langsung juga diharapkan dapat menumbuhkan pertumbuhan ekonomi. Peranan industri dipercayai dapat membawa kemajuan dalam sebuah perekonomian negara menuju kemajuan. Sektor industri merupakan komponen utama utama untuk menunjang pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara continue dan menambah produksi fisik masyarakat melalui pelebaran lapangan usaha dan memperbesar peluang kesempatan kerja, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta menuntaskan masyarakat dari kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi di artikan pula sebagai suatu perkembangan kegiatan yang didalam perekonomian menyebabkan bertambahnya aktivitas produksi barang dan jasa di masyarakat bertambah. Hal ini berlaku dalam bidang industri apapun. Kemampuan masyarakat untuk mengelola dan meningkatkan produksi suatu barang dan jasa sangat baik untuk meningkatkan kualitas dari barang dan jasa tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dikaitkan pula dengan proses pembangunan, dimana proses ini sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industri ini menjadi salah satu perantara menuju suatu proses pembangunan yang baik yang akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan cara memperluas kesempatan atau lapangan kerja untuk masyarakat. Didalam pembangunan

Dalam Proses pembangunan di sebuah daerah sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi ialah salah satu perantara menuju perkembangan pembangunan yang bagus dan dapat digunakan taraf hidup masyarakat dengan memperbesar peluang kerja bagi masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi di sebuah negara pertumbuhan penduduk merupakan factor yang kurang kokoh dalam persentasi keberhasilan pembangunan dimana pertumbuhan penduduk sering sekali diimbangi dengan penambahan jumlah Angkatan dan minimnya lapangan pekerjaan yang ada, pertumbuhan penduduk menjadi salah satu faktor.

Problematika kesempatan kerja semakin menjadi kebutuhan yang mendesak dikarenakan peningkatan Angkatan kerja yang lebih cepat dari peningkatan peluang kerja dibuka. Pelatihan dan persiapan masyarakat menjadi masyarakat industri hanya dikukuhkan oleh pengetahuan luas dan mendalam tentang perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Pembangunan industri disisi lain menambahkan peluang kerja dan kesempatan kerja yang menumbuhkan kreatifitas sendiri bagi job seeker.

Sektor indsturi sendiri merupakan salah satu sektor yang membuka kesempatan kerja, hal ini merupakan sebuah hal yang harus dikembangkan untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia terutama didaerah Kota Langsa . industri kayu di daerah Kota Langsa banyak mempekerjakan tenaga kerja lokal daerah tersebut. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penlitian lebih lanjut faktor faktor apa saja yang mempengaruhi tenaga kerja di industri kayu. Berdasarkan pemaparan di atas maka dari itu peneliti ingin mengambil masalah ini untuk dijadikan penelitian yang mana nantinya penelitian ini akan bermanfaat bagi saya dan pembaca. Maka penelitian ini akan berfokus kepada faktor yang mempengaruhi tenaga kerja di industri kayu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak memakai data statistik. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deduktif dan lebih mengarah menggunakan analisis dan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada keadaan yang apa adanya. Sehingga keadaan pada saat peneliti turun ke lapangan, selama di dalam lapangan, dan setelah keluar dari lapangan, kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah.

Metode penelitian kualitatif lebih dipusatkan pada penafsiran fenomena-fenomena sosial dari pandangan partisipan dengan memfokuskan pada gambaran yang utuh dan terinci hingga membentuk variabel yang saling terpaut. Tujuan penelitian kualitatif untuk mendalami akan makna, mengembangkan teori merincikan kenyataan yang kompleks. Data yang dicantumkan pada penelitian ini merupakan data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau pernyataan informan yang diteliti. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan penafsiran tentang apa yang di amati dan mendapatkan teori baru selaku temuan ilmiah. Paradigma yang dipakai pada penelitian ini adalah paradigma ilmiah yang berdasarkan pada perspektif fenomenologis dalam memahami masalah-masalah sosial.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode penelitian pustaka (Library Research). Dimana teknik ini adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, dan memahami serta mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok pembahasan, kemudian disaring dan disatukan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat fakta dalam membandingkan perbedaan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait masalah “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Industri Kayu di Indonesia”.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Industri Kayu

Sektor industri pengolahan adalah sektor yang telah memberikan peluang pekerjaan bagi rakyat Indonesia dan juga telah menyumbangkan untuk Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM contohnya telah memberikan peran pentingnya dalam hal penyerapan tenaga kerja, meningkatkan unit usaha serta mendukung pendapatan rumah tangga. Tidak hanya itu UMKM juga telah berkontribusi dalam Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDBRB). (Lilyawati & Sri Budhi, 2016)

Industri pengolahan kayu ialah industri yang mengolah kayu menjadi berbagai macam produk baik yang masih menampilkan fisik kayu maupun tidak. Kayu olahan merupakan produk material yang bahan dasarnya adalah kayu yang awalnya telah melalui proses pengolahan di pabrik. Pengolahan inilah yang menghasilkan produk akhir dengan design, bentuk, sifat dan kekuatan sesuai kebutuhan dan keinginan.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor industri memiliki peran berupa output sektor industri atau PDRB sektor industri tidak lepas dari peranan investasi dan tenaga kerja. Investasi yang dilakukan ialah investasi langsung berupa investasi asing dan investasi domestik. Pada investasi langsung banyak menyerap tenaga kerja yang berada pada pasar tenaga kerja dan investasi langsung juga diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. (Hidayat, 2011)

Dipercayai sektor industri dapat membawa perubahan pada suatu perekonomian negara yang sedang menuju kemajuan. Pada sektor ini juga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan produksi fisik masyarakat dalam hal perluasan lapangan usaha dan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan juga menghemat devisa, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan serta meratakan pendapatan masyarakat, juga mengentaskan kemiskinan (Mahendara, 2013)

B. Pendapatan

Pendapatan dalam hal ini mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat, karena pendapatan merupakan indikator kesejahteraan baik individu maupun masyarakat. Sukirno (2002) berpendapat bahwa pendapatan individu adalah pendapatan yang diterima semua rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran dalam penggunaan faktor produksi mereka dan dari sumber lain. Sukirno (2006) juga mengartikan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. (fatmawati, 2018)

Pendapatan merupakan hasil dari aktifitas jual beli pada perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan yang di dapatkan seseorang diharapkan mampu memehuni kehidupan seseorang. Ada beberapa jenis pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan Operasional, pendapatan ini merupakan hasil yang langsung di dapatkan dari aktifitas operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional sendiri dikelompokkan menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.
 - 1) Pendapatan kotor, pendapatan kotor merupakan nilai asli maupun faktor penjualan sebelum dikurangi faktor return barang juga potongan penjualan.
 - 2) Pendapatan bersih, pendapatan bersih merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor return barang juga potongan penjualan.
- b. Pendapatan nonoperasional, pendapatan ini ialah pendapatan yang langsung diterima tanpa adanya kegiatan penjualan. Terdapat dua golongan dalam pendapatan ini, yaitu hasil sewa, dan bunga.
 - 1) Hasil sewa, hasil sewa ialah hasil yang diperoleh setelah menyewakan suatu objek.
 - 2) Bunga, ialah hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.

C. Permintaan Pasar

Permintaan adalah keinginan konsumen untuk membeli suatu produk pada harga yang berbeda selama periode waktu tertentu. Ahman (2009:89) mengartikan permintaan sebagai jumlah barang dan jasa yang diminta (dapat dibeli) oleh individu atau seseorang pada berbagai tingkat harga yang di waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa permintaan merupakan suatu jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli seseorang atau individu pada berbagai tingkat harga dan pada waktu tertentu.

Para ekonom dalam penelitiannya membagi permintaan konsumen menjadi dua kelompok berdasarkan perilaku konsumen, yaitu: (1) kelompok permintaan fungsional, dimana kelompok konsumen yang mencari barang secara fungsionalitas (barang memiliki manfaat dan daya guna), (2) kelompok permintaan non fungsional, atau biasanya permintaan ini sering disebut dengan permintaan tidak rasional yaitu permintaan yang tidak direncanakan, spekulatif, yang mempengaruhi kegunaan barang.

Permintaan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- (a) Permintaan Menurut Daya Beli, berdasarkan daya belinya permintaan dibagi menjadi tiga macam, yaitu permintaan efektif, permintaan potensial, dan permintaan absolut.
- Permintaan efektif adalah permintaan masyarakat akan barang atau jasa dengan daya beli atau kemampuan untuk. Dengan jenis permintaan ini, konsumen membutuhkan suatu barang dan dia mampu membelinya.
 - Permintaan potensial adalah permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang sebenarnya mampu atau dapat dibeli tetapi belum melakukan pembelian barang atau jasa tersebut.
 - Permintaan absolut adalah permintaan konsumen akan barang atau jasa yang tidak sejalan dengan daya beli, dimana konsumen tidak mempunyai kemampuan (uang) untuk membeli barang yang diinginkan dalam hal permintaan mutlak.
- (b) Permintaan Menurut Jumlah Subjek Pendukungnya, berdasarkan jumlah subjek pendukungnya, permintaan terdiri atas permintaan individu dan permintaan kolektif.
- Permintaan individu adalah permintaan yang dibuat oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.
 - Permintaan kolektif atau permintaan pasar adalah sekumpulan permintaan individu/perorangan atau permintaan secara keseluruhan oleh para konsumen di pasar. (Yopi, 2014)

Fungsi permintaan merupakan turunan dari perilaku konsumen yang berusaha mencapai kepuasan maksimal melalui atau dengan mengkonsumsi barang dan jasa yang dapat dibeli dengan pendapatan terbatas. (Ahman, 2009)

Dalam islam permintaan dinilai sebagai suatu komoditas yang mana tidak semuanya dapat di konsumsi maupun digunakan. Masih memerlukan konsep halal dan haram di dalamnya. Dalam studi ekonomi Islam, permintaan sendiri membahas tentang permintaan

barang halal, barang haram, dan hubungan antara keduanya. Sedangkan pada konvensional, permintaan sendiri membahas semua komoditi sama, bisa dikonsumsi atau digunakan. Konsep permintaan dalam islam sendiri memiliki tujuan memperoleh kesejahteraan atau kemenangan di dunia maupun di akhirat.(Kasdi, 2016)

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada pada usia kerja. Berdasarkan undang – undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yg disebut menjadi energi kerja merupakan setiap orang yang bisa melakukan pekerjaan guna membuat barang dan jasa baik buat memenuhi kebutuhan sendiri juga rakyat. Bisa disimpulkan bahwa energi kerja bukan energi kerja hanya dapat di bedakan oleh batasan umur yg masing – masing tidak sama untuk setiap negara.

Undang – undang No 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan yang di tetapkan tanggal 1oktober 1998 sudah di tentukan bahwa batasan minimal usia seseorang tenaga kerja di negara Indonesia adalah 15 tahun atau lebih. Tenaga kerja atau manpower artinya penduduk usia kerja atau sejumlah penduduk pada suatu negara yg dapat memproduksi barang dan jasa Jika permintaan terhadap energi mereka, dan Jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Banyaknya energi kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian, dapat dipergunakan buat menggambarkan daya serap sektor perekonomian tadi terhadap angkatan kerja. sepanjang sejarah,pertambahan penduduk artinya asal terpenting atas bertambahnya output yg di nikmati seluruh dunia . jumlah penduduk yg semakin tinggi hampir selalu mengarah pada naiknya total output.(Nurfiat & Rustariyuni, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

sektor industri kayu merupakan sektor yang bergerak di bidang kehutanan yang mana hasil hutan yang diperoleh dari batang pohon itu diolah menjadi beragam kebutuhan manusia. Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian di beberapa pelaku industri kayu yang ada dikota langsa. Yang mana dari penelitian tesebut mendapatkan bahwa industri pengolahan kayu merupakan industri yang padat karya artinya tidak harus membutuhkan keahlian khusus pekerja, memiliki jenjang pendidikan, dan teknologi yang digunakan

cenderung sederhana sehingga dengan adanya industri tersebut dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Tenaga kerjanya sendiri dalam jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang ia curahkan untuk bekerja. Disamping itu juga jam kerja ialah tenggat waktu pengerjaan dalam sehari yang dinyatakan dalam jam. Dapat kita asumsikan bahwa semakin lama ia bekerja yang ia curahkan maka semakin produktif, apabila waktu yang digunakan untuk bekerja semakin banyak maka penghasilan yang diperoleh akan semakin banyak. Akan tetapi sebaliknya jika waktu yang ia curahkan dalam pengerjaannya maka penghasilan yang ia peroleh semakin sedikit. Kualitas dari produksi juga harus berjalan dengan beriring baik dari sektor industri yang berskala besar maupun skala kecil.

yang menjadi alasan utama pengusaha industri kayu memulai usahanya ialah, pendapatan yang diperoleh dari industri itu bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata pendapatan yang diperoleh dalam setahun itu sampai di angka 20.000.000 pada tahun 2020 setiap bulannya. Hal ini juga didukung oleh kondisi pasar yang ada di Kota Langsa, peminat kayu yang masih banyak sehingga membuat permintaan kayu selalu diminati. Biasanya konsumen kayu ini membeli kayu untuk keperluan rumah tangga, bangunan rumah dan lainnya.

Industri kayu ini mendukung pertumbuhan ekonomi keluarga juga membantu ekonomi daerah dikarenakan semakin banyak hasil alam yang diberdayakan kemudian dapat memperoleh keuntungan bagi keluarga dan daerah itu sendiri.

Untuk di daerah Kota Langsa sendiri dalam memperoleh bahan baku berupa kayu itu tidaklah sulit untuk didapatkan, hal ini dikarenakan masih banyaknya wilayah hutan yang membuat bahan baku kayu ini mudah untuk didapatkan hal ini juga disepakati oleh narasumber yang mana mereka juga tidak kesulitan untuk memperoleh bahan baku untuk melanjutkan industri kayu mereka. Akan tetapi harga kayu yang terkadang tidak stabil membuat pelaku industri kayu ini kesulitan dalam menentukan harga jual produk yang dihasilkan dari perusahaannya. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian variabel yang paling dominan untuk menjalani roda industri ini adalah bahan bakunya. Oleh karena itu guna menjaga dan mempertahankan hasil produksi maka pengusaha kayu harus mampu mengelola bahan baku secara lebih terencana, dengan demikian produksi kayu dapat lebih stabil dan tidak mengalami kekurangan bahan baku sehingga mengambat hasil produksi.

Untuk kualitas bahan Baku kayu juga sangat berkualitas, Kualitas dari bahan baku kayu di daerah kota langsa ini juga menjadi alasan bagi pengusaha kayu dikarenakan jika kualitas bahan baku yang ia peroleh tidak bagus maka konsumen juga akan berpikir untuk membelinya, biasanya jika dilihat dari perilaku konsumen bahwa konsumen juga tidak mau membeli jika kualitas produk yang dihasilkan tidak berkualitas.

Untuk penyerapan tenaga kerja juga pada sektor industri kayu ini sektor yang paling banyak menerima tenaga kerja sebab proyek proyek infrastuktur bangunan pribadi dan bangunan pemerintah memerlukan bahan baku dalam jumlah besar dan itu akan terus berjalan sampai kini. Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang terserap,output yang dihasilkan dan juga upah yang diperoleh merupakan indikator keberhasilan yang terjadi di industri kayu.

KESIMPULAN

Industri kayu secara internasional di kenal sebagai panel berbasis kayu . sebagian besar kayu industri terbuat dari kelebihan bahan standar , bahan bekas , bahan daur ulang , dan pucuk pohon alami. pendapatan individu adalah pendapatan yang diterima semua rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran dalam penggunaan faktor produksi mereka dan dari sumber lain. permintaan sebagai jumlah barang dan jasa yang diminta (dapat dibeli) oleh individu atau seseorang pada berbagai tingkat harga yang di waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa permintaan merupakan suatu jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli seseorang atau individu pada berbagai tingkat harga dan pada waktu tertentu. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada pada usia kerja . berdasarkan undang – undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan , yg disebut menjadi energi kerja merupakan setiap orang yang bisa melakukan pekerjaan guna membuat barang dan jasa baik buat memenuhi kebutuhan sendiri juga rakyat . bisa di simpulkan bahwa energi kerja bukan energi kerja hanya dapat di bedakan oleh batasan umur yg masing – masing tidak sama untuk setiap negara. Banyaknya permintaan pasar untuk industry kayu olahan ini membuat pendapatan yang diperoleh oleh pekerja cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal inilah yang menjadikan faktor yang mempengaruhi tenaga kerja pada sektor industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahendra, R. 2013. Pengaruh Jumlah Industri Dan Kapasitas Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Blitar (Studi Pada Industri Kayu Bubut Di Kelurahan Tanggung Kota Blitar). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hidayat, F. 2011. Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Sub Sektor industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi. [Skripsi]. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulah.
- Ahman, Eeng dan Yana Rohmana.2009. Teori Ekonomi Mikro.Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatmawati, (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Lamongan Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol.1, No.3
- Yopi, N. F. (2014). Permintaan Dalam Ekonomi Mikro. Vol.2, No.3
- Kasdi, A. (2016). PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM MEMPENGARUHI PASAR (Studi Kasus di Pasar Bintoro Demak). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(2), 18. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2688>
- Lilyawati, L., & Sri Budhi, M. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Dan Efisiensi Usaha Industri Furniture Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(8), 865–883.
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *Piramida*, 14(1), 34–48.